

## **BAB III KONSEP PEMBUATAN KARYA**

### **A. Konsep Tematik**

#### **1. Subjek Fotografi**

Pada karya foto ini pemotretan menggunakan subjek seorang guru dari Padepokan Pencak Silat, serta berbagai komponen atau seluruh pesilat yang ada di padepokan silat Garuda Amarta. Karya fotografi yang diciptakan, dengan cara memotret kumpulan gerakan dan memasukan berbagai unsur kebudayaan, serta berbagai hal-hal menarik didalamnya yang mampu membantu dalam aspek penyampaian. Oleh karena itu, objek yang difoto juga berisikan tentang alat-alat yang sering dipakai, hingga berbagai ciri khas yang menonjol.

Foto Dokumenter dilakukan ditempat biasa para pesilat melakukan kegiatan Latihan dan melakukan kegiatan-kegiatan lainnya, foto ini juga menggunakan teknik foto, yang membuatnya memiliki cerita dari awal serta meliput seluruh pergerakannya, dan direkam menjadi sebuah karya foto yang memiliki cerita dan kehidupan yang memiliki nilai kebudayaan didalamnya.

Karya foto berlatar ditempat Latihan biasa mereka melakukan pelatihannya dengan berbagai alat-alat yang sudah mulai usang. Berbagai gerakan yang ditampilkan merupakan gerakan-gerakan yang memiliki keindahan serta ciri khas tersendiri, yang mampu membawakan informasi dan menarik bagi masyarakat umum. Tak hanya itu karya foto juga berisi mengenai berbagai kebudayaan kebudayaan yang ada pada Padepokan Silat

Garuda Amarta, selain itu berisi juga hal-hal menarik mengenai Padepokan ini selain gerakan-gerakan atau jurus-jurus yang ada.

## 2. Tema

Tema pada karya foto ini adalah Seni Bela Diri pencak silat yang dibalut dengan gaya foto dokumenter. Karya foto ini adalah hasil dari penggambaran gerakan-gerakan yang ada pada padepokan silat Garuda Amarta seperti Gerakan pada awal jurus sampai Gerakan penghujung jurus.

## 3. Gaya atau Aliran Fotografi

Karya fotografi ini di visualisasikan dalam bentuk foto dokumenter. Fotografi dokumenter adalah penggambaran dunia nyata oleh fotografer. Gambaran tersebut menyampaikan sesuatu yang penting dan memberikan komentar agar dimengerti oleh orang lain. Secara tidak langsung, hal ini dapat dikonsumsi publik yang berguna untuk mempertahankan sebuah warisan budaya (Susanti, 2021).

## B. Konsep Visual

### 1. Komposisi

Komposisi merupakan yang kesesuaian nya menaikan nilai estetika pada sebuah karya. Komposisi pada karya foto adalah cara untuk membuat objek yang diinginkan menjadi *point of interest*. Serta mempermudah fotografer untuk menangkap berbagai objek foto dengan susunan yang pas dan menarik. Terdapat berbagai komposisi yang digunakan pada karya foto ini, yaitu:

- a. *Rule of Thirds*

*Rule of Thirds* dalam fotografi ini digunakan pada saat pemotretan guna mendapatkan foto-foto yang lebih rapih, dan berestetikan.

b. *Simetris.*

*Simetris* berguna untuk pengambilan foto pada hal-hal yang mendetail, seperti proses pengambilan tangan yang sedang menghadap ke langit ataupun foto detail saat pesilat sedang Bersiap.

c. *Negative Space*

*Negative Space* digunakan untuk mengambil pose-pose foto yang dimana pesilat tersebut sedang melatih gerakan-gerakannya dengan sendiri, ataupun memberikan pose saat pengambilan gerakan-gerakan tangan

## 2. *Angle*

Sudut pengambilan gambar yang digunakan selama proses pemotretan berlanjut adalah sebagai berikut:

a. *High angle*

Penggunaan sudut pengambilan gambar ini adalah berguna untuk menampilkan keseluruhan subjek yang ingin diambil seperti pengambilan foto padepokan, atau foto seluruh pesilat yang ada pada proses Latihan tersebut.

b. *Low angle*

Penggunaan sudut pengambilan Gambar ini berguna untuk memberikan kesan-kesan keseriusan dari para pesilat dalam pelatihan tersebut, foto gerakan-gerakan juga ada yang mengambil dari bawah dikarenakan untuk mendapatkan keseluruhan dari subjek foto yang diambil.

### c. *Eye level*

Penggunaan sudut pengambilan gambar ini memiliki kegunaan untuk mengambil pesilat yang sedang berpose dengan jurus-jurus yang sedang dipelajari. Sudut pengambilan gambar ini juga dapat digabungkan dengan efek bokeh-bokeh yang berguna untuk memfokuskan satu orang.

### 3. Warna Gambar

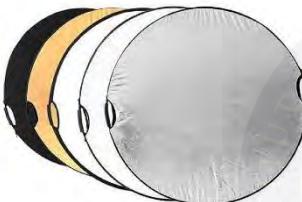
Warna gambar yang sudah terkonsep pada foto ini membawakan foto foto dengan *tone warm* untuk memaksimalkan karya foto, oleh karena itu pemilihan warna dengan saturasi yang cerah menjadikan karya foto lebih terlihat dari berbagai aspek seperti lingkungan dan subjeknya itu sendiri.

### C. Teknik *Editing*

Proses *editing* dilakukan setelah tahap pemotretan selesai dengan tujuan memperhalus foto. *Software* yang digunakan adalah *Adobe Photoshop* dan *Adobe Lightroom*. Proses *editing* berupa pemotongan foto agar foto tetap sesuai dengan jalur konsep dan juga digunakan untuk mencari posisi indah dari karya foto tersebut, penyuntingan warna digunakan untuk memberikan nilai-nilai keindahan dalam segi warna dan foto terlihat lebih menunjukan, serta Cahaya yang masuk kedalam foto. Hal-hal yang sudah disebutkan tersebut digunakan untuk ataupun pemberian efek yang dramatis, yaitu efek-efek seperti tendangan yang memberikan efek debu-debu ataupun efek seperti tekstur kulit dan otot yang terbentuk.

## D. Peralatan Yang Dipakai

Tabel 2.1. Peralatan yang digunakan selama pengerjaan

Gambar	Alat	Keterangan
	Kamera Sony A6000	Kamera ini digunakan sebagai second camera dalam sesi pemotretan untuk mengambil suasana karena kamera ini lebih ringkas dan mudah untuk dibawa bawa.
	Reflector	Dikarenakan sesi pemotretan dilakukan di <i>outdoor</i> digunakan untuk memantulkan Cahaya agar warna kulit lebih soft
	Memory Card	Memori ini digunakan karena memiliki kecepatan data transfer yang cepat hingga 45mbp/s, walaupun ukuran memori yang kecil namun mampu memberikan
	Card Reader	Digunakan untuk menjadi alat transfer dari memori ke laptop karena ukurannya yang kecil jadi ringkas dan mudah dibawa, dan tidak mudah rusak.

	Lensa E PZ 18-105mm	Digunakan sebagai lensa kamera foto utama digunakan karena lensa ini memiliki ketajaman warna serta untuk menopang kebutuhan dari kamera full frame
	Tripod	Tripod digunakan untuk mengambil foto foto yang dibutuhkan speed rendah dan juga dikarenakan pemotretan menggunakan 2 kamera maka salah satu kamera menggunakan tripod.
	Laptop	Laptop HP 14s digunakan karena memiliki performa yang bagus serta, mampu untuk mengedit secara berat.

## E. Cetak dan Kemasan



Gambar 3.1 Contoh Frame Hitam yang akan digunakan

(Sumber: <https://www.blibli.com/p/promo-terbatas-ikvastanhed-bingkai-gambar-frame-foto-hitam-black-picture-frame-13x18/ps--JIS-70104-49092> , Diunduh 12 Februari 2024)

Frame ini digunakan untuk 13 foto lainnya, frame hitam ini berukuran 20rp dengan dimensi 50 x 70cm. foto-foto yang menggunakan ini adalah foto dengan latar belakang yang gelap atau suasana foto yang gelap, dengan itu foto yang dicetak membawakan cerita lebih saat dipamerkan.

## F. Konsep Pameran

Pameran ini di adakan di *The Huiss Gallery*, Jl. Bukit Dago Selatan No.53 A, Dago, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat. Ruangan ini memiliki luas 70m oleh karena itu, ruangan ini cocok untuk digunakan sebagai pameran fotografi karena luasnya dan ruangan ini memiliki lampu sorot yang memadai.

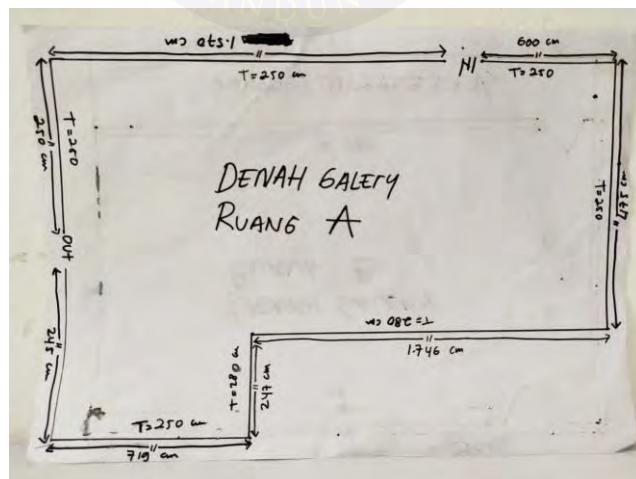


Gambar 3.2. Contoh Ruangan Dalam *The Huiss Gallery*

(Sumber:

[https://www.facebook.com/dagotheehuis/?paipv=0&eav=AfawPVdtjZB8Op8EAvtVPWyBi0uMgTUqM4biJOctM!vebMe5Gqa0KeFMe87Kisgxfo&\\_rdr](https://www.facebook.com/dagotheehuis/?paipv=0&eav=AfawPVdtjZB8Op8EAvtVPWyBi0uMgTUqM4biJOctM!vebMe5Gqa0KeFMe87Kisgxfo&_rdr) , diunduh 12 Februari 2024)

Pada pameran ini menggunakan sebuah ruangan seperti dibawah ini, dan pameran menjadi pameran bersama dengan fotografer dengan tema serupa lainnya, oleh karena itu tempat yang luas membantu dalam pembuatan pameran fotografi ini.



Gambar 3.3. Denah *The Huiss Gallery*

(Sumber: *The Huiss Gallery*, 2024)